

Pengaruh Penyemprotan *Ecoenzyme* Terhadap Pertumbuhan Kangkung (*Ipomoea reptans* Poir) yang Dibudidayakan Secara Hidroponik

Amalia Fildzah Sharfina

ABSTRAK

Kangkung merupakan tanaman budidaya yang banyak digemari masyarakat Indonesia. Budidaya kangkung salah satunya dengan menggunakan sistem hidroponik. Sistem hidroponik biasanya menggunakan nutrisi kimia anorganik seperti *AB mix* yang memiliki harga jual cukup mahal. Sebagai alternatif untuk menekan penggunaan pupuk anorganik maka digunakan pupuk organik cair yaitu *ecoenzyme*. *Ecoenzyme* merupakan ekstrak cairan dari fermentasi limbah organik dapur dengan substrat gula (gula merah atau gula tebu) yang ditambah air. *Ecoenzyme* memiliki banyak manfaat salah satunya sebagai pupuk tanaman. Pada penelitian ini *ecoenzyme* disemprotkan pada tanaman dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penyemprotan *ecoenzyme* terhadap pertumbuhan kangkung (*Ipomoea reptans* Poir.) yang dibudidayakan secara hidroponik.

Penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2021 sampai Januari 2022 di Laboratorium Fisiologi Tumbuhan dan Rumah Kawat Jurusan Biologi FMIPA UNP. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan melakukan pengenceran *ecoenzyme* yang terdiri dari 5 perlakuan dan 5 ulangan yang terdiri dari P1 (kontrol), P2 (2 mL *ecoenzyme* + 1 L air), P3 (3 mL *ecoenzyme* + 1 L air), P4 (4 mL *ecoenzyme* + 1 L air), dan P5 (5 mL *ecoenzyme* + 1 L air). Data yang didapat dianalisis dengan sidik ragam (ANOVA) dengan Uji Lanjut DMRT taraf 5%.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa penyemprotan *ecoenzyme* berpengaruh terhadap pertumbuhan jumlah daun tanaman, luas daun tanaman, berat basah dan berat kering tanaman kangkung (*Ipomoea reptans* Poir.) yang dibudidayakan secara hidroponik. Rata-rata tertinggi jumlah daun adalah 14,6 helai (P4), rata-rata luas daun tertinggi 36,31 cm² (P4), rata-rata berat basah tertinggi 34,04 g (P4), dan rata-rata berat kering tertinggi 2,76 g (P4).

Kata kunci : *Ecoenzyme*, Hidroponik, Kangkung